

TANAMAN RAMAH LINGKUNGAN SELAI KOLANG KALING DAN STROWBERI MENGURANGI KONSTIPASI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Endang Maryanti¹, Maria Haryanti Butar-Butar², Mariana³, Putri Aisyah⁴
Institut Kesehatan Helvetia Medan^{1,2,3,4}
maria_haryanthi@yahoo.com.au²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memodifikasi bahan kolang kaleng menjadi suatu produk yang inovasi yang dicampur dengan strowbery dan dijadikan selai yang bermanfaat mengurangi konstipasi ibu hamil trisemester III di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Medan Tahun 2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Penelitian sudah melalui proses persetujuan etik penelitian Kesehatan fakultas keperawatan USU dengan nomor 2847/VII/SP/2023. Instrument dengan menggunakan kuesioner yang berisikan data/identitas responden dan lembar observasi penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji paired t test dengan hasil mean sebesar 19.34 dengan nilai t 561.000 dan pvalue 0.000 pada kelompok ibu sebelum memakan selai kolang kaling dan strawberi dan kemudian ibu setelah memakan selai kolang kaling dan strawberi. Kesimpulan selai kolang kaling dan strawberi mempunyai manfaat dan fungsi yang dapat membantu ibu agar konstipasi terhindar dari ibu hamil.

Kata kunci : Ibu Hamil, Konstipasi, Selai

ABSTRACT

This research aims to modify canned kolang ingredients into an innovative product that is mixed with strawberries and made into jam which is useful for reducing constipation for pregnant women in the third trimester in the PB Selayang II Health Center Work Area, Medan in 2023. The method used is quantitative research using quasi-experimental methods. design with one group pretest-posttest design. The research has gone through the USU Faculty of Nursing Health Research Ethics approval process with number 2847/VII/SP/2023. The instrument uses a questionnaire containing respondent data/identity and research observation sheets. The research results showed that the results of the paired t test were obtained with a mean result of 19.34 with a t value of 561,000 and a p value of 0.000 in the group of mothers before eating kolang kaling jam and strawberries and then mothers after eating kolang kaling jam and strawberries. In conclusion, kolang kaling and strawberry jam have benefits and functions that can help prevent constipation from pregnant women.

Keywords: Pregnant Women, Constipation, Jam

PENDAHULUAN

Fungsi kolang kaling sangat berdampak (Azhar et al., 2022). Buah kolang kaling tersebut dapat dimanfaatkan sebagai buah yang mengandung serat terutama pada ibu hamil (Jacob, 2020). Kata dari kolang kaling berasal dari pohon aren yang disebut dengan buah kolang kaling atau enau (*arenga pinnata*) (Yuniarti, 2020). Kolang kaling, terdapat beberapa manfaat diantaranya seratnya yang masuk kedalam tubuh dapat mengawali proses buang air besar secara teratur yang membantu mencegah kegemukan (*obesitas*), penyakit jantung koroner, kanker usus besar dan diabetes (Aliputty et al., 2020).

Konstipasi merupakan keluhan sistem gastrointestinal yang umum dialami oleh ibu hamil. Kesulitan dan berkurangnya frekuensi defekasi yang ditandai dengan ketidaknyamanan, mengejan berlebihan, feses keras atau menggumpal, sensasi defekasi yang tidak tuntas, dan jarang merupakan karakteristik dari konstipasi (Yanti & Chairiyah, 2022). Ibu hamil dengan konstipasi berisiko lebih tinggi mengalami persalinan secara seksio sesarea, defekasi pertama setelah melahirkan yang lebih lambat, dan hemoroid postpartum dibandingkan dengan yang tidak mengalami konstipasi (Maryanto, 2020).

Kehamilan dimulai dari pembuahan sampai dengan lahirnya janin. Masa kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dari hari pertama haid terakhir konstipasi pada ibu hamil tergolong konstipasi fungsional dan disebabkan oleh faktor hormonal, perubahan pola makan, pertumbuhan janin, penurunan aktivitas fisik, dan posisi buang air besar. Perilaku nutrisi dan hidrasi selama kehamilan berhubungan dengan terjadinya konstipasi (Palupi et al., 2020).

Efek dehidrasi selama kehamilan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin, penurunan volume cairan ketuban, infeksi saluran kemih, dan konstipasi (Asih, 2022). Prevalensi data hampir seluruh ibu hamil (87%) mengalami konstipasi, dan hanya sebagian kecil (13%) yang tidak mengalami konstipasi mendapatkan 17,8% dari 715 ibu hamil mengalami konstipasi. Prevalensi konstipasi pada trimester ketiga (19,3%) lebih tinggi dibandingkan pada trimester pertama (17,3%) dan kedua (16,4%)(Maryanto, 2020). Prevalensi konstipasi di Indonesia yaitu 12,9% lebih rendah dibandingkan dengan China dan Korea Selatan (15,2%) dan (6,7%). Dari 12,9%, prevalensi konstipasi di Indonesia pada perempuan lebih tinggi (15,1%)(Maryanto, 2020).

Konstipasi merupakan suatu keadaan yang sering ditemukan di dalam masyarakat, pada umumnya dihubungkan dengan kurangnya konsumsi serat, kurang minum dan kurangnya aktifitas fisik (Hanim, 2019). Pemakaian obat-obatan dan gejala depresi juga dihubungkan dengan terjadinya konstipasi. Ibu hamil harus minum satu tablet tambah darah setiap hari selama kehamilannya paling sedikit 90 tablet selama kehamilan. Akan tetapi ada beberapa efek samping dari mengkonsumsi tablet Fe yaitu mual, muntah, kram lambung, nyeri uluhati dan konstipasi. Efek samping yang paling sering dialami yaitu konstipasi (Yunita, 2017).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh lilik dengan judul konsumsi tablet Fe dengan kejadian konstipasi pada ibu hamil semester II dan III tahun 2022 yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional, dengan hasil Analisa korelasi uji chi square di dapatkan nilai signifikan $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya bahwa ada hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian

konstipasi pada ibu hamil trimester II dan III (Rosdewati, 2022), dimana penelitian tersebut mempergunakan tablet dan sementara penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan buah dari enau yang tanpa ada zat kimiawinya sehingga murni dapat digunakan dan diolah sendiri.

Tujuan dari penelitian adalah memodifikasi bahan kolong kaleng menjadi suatu produk yang inovasi yang dicampur dengan strowbery dan dijadikan selai yang bermanfaat mengurangi konstipasi ibu hamil trisemester III di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Medan Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Medan. Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil semester III sebanyak 55 orang, langkah pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan cara collecting, checking, coding, enterung dan data processing. Penelitian sudah melalui proses persetujuan etik penelitian Kesehatan fakultas keperawatan USU dengan nomor 2847/VII/SP/2023. Instrument dengan menggunakan kuesioner yang berisikan data/identitas responden dan lembar observasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Adalah suatu hasil penelitian tentang data dan identitas responden yang diisi berdasarkan kebenaran dan data pribadi responden setelah responden mengisi infoam concent.

Tabel 1.
Karakteristik Responden Ibu di Puskesmas PB Selayang II Medan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %
Usia		
<20 Tahun	3	5.5
21 – 30 Tahun	20	36.4
>30 Tahun	32	58.2
Suku		
Batak	18	32.7
Jawa	18	32.7
Karo	6	10.9
Melayu	7	12.7
Padang	6	10.9
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	5.5
SD	8	14.5
SMP	14	25.5
SMA	20	36.4
PT	10	18.2
Pekerjaan		
Bekerja	31	56.4
Tidak Bekerja	24	43.6

Total	55	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1. pada ibu hamil trimester III di Puskesmas PB. Selayang II Medan dengan jumlah responden sebanyak 55 orang ibu, dimana berdasarkan usia, mayoritas ibu berusia >30 tahun sebanyak 32 responden (58.2%) dan minoritas usia <20 tahun sebanyak 3 responden (5.5%), berdasarkan suku mayoritas ibu dengan suku batak sebanyak 18 responden (32.7%) dan suku jawa sebanyak 18 responden (32.7%) dan minoritas ibu mempunyai suku karo sebanyak 6 responden (10.9%) dan suku padang sebanyak 6 responden (10.9%). Berdasarkan pendidikan ibu, yang mempunyai pendidikan mayoritas adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 20 responden (36.4%) dan yang minoritas tidak sekolah sebanyak 3 responden (5.5%). Berdasarkan status pekerjaan, ibu yang mayoritas adalah bekerja sebanyak 31 responden (56.4%) dan minoritas tidak bekerja sebanyak 24 responden (43.6%).

UNIVARIAT

Tabel 2.
Keadaan BAB (Buang Air Besar) Ibu Sebelum dan Sesudah Memakan Selai Kolang Kaling

Keadaan BAB Sebelum	Frekuensi	Persentase %
Tidak Konstipasi	24	43.6
Kadang – Kadang	9	16.4
Konstipasi	22	40
Keadaan BAB Sesudah	Frekuensi	Persentase %
Tidak Konstipasi	41	74.5
Kadang – Kadang	13	23.6
Konstipasi	1	1.8
Total	55	100

Berdasarkan gambaran keadaan BAB (Buang Air Besar) ibu sebelum memakan selai kolang kaling diperoleh hasil dari 55 responden ibu, ada keadaan BAB tidak konstipasi sebanyak 24 orang (43.6%), kadang – kadang sebanyak 9 orang (16.4%) dan ibu yang konstipasi sebanyak 22 orang (40%).

Berdasarkan gambaran BAB (Buang Air Besar) ibu sesudah makan selai kolang kaling diperoleh hasil dari 55 responden ibu, ada keadaan ibu yang masih konstipasi sebanyak 1 orang (1.8%), kadang kadang sebanyak 13 orang (23.6%) dan tidak konstipasi

BIVARIAT

Tabel 3.
Keadaan BAB Ibu Sebelum dan Sesudah Memakan Selai Kolang Kaling

Variabel	Mean±SD	t	P-value
Sebelum Memakan Selai	19.34 ± -4.182	561.000	0,000
Sesudah Memakan Selai			

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh hasil uji paired t test dengan hasil mean sebesar 19.34 dengan nilai t 561.000 dan pvalue 0.000 pada kelompok ibu sebelum memakan selai kolang kaling dan strawberi dan kemudian ibu setelah memakan selai kolang kaling dan strawberi. Hasil ibu hamil trimester III sebelum

memakan dan sesudah memakan strawberi dan kolang kaling menunjukkan ada perbedaan terhadap konstipasi yang dialami ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas PB. Selayang II Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat perubahan ibu hamil yang semester III mengalami konstipasi sebanyak 22 orang (40%). Setelah memakan selai kolang kaling dan strawberi menjadi berubah bahwa ibu yang mengalami konstipasi sebanyak 1 orang (1.8%).

Hasil penelitian selai kolang kaling dan strawberi tersebut memberikan ibu kemudahan untuk BAB (Buang Air Besar) dikarenakan dari hasil cek kandungan selai kolang kaling dan strawberi terdapat kadar serat sebesar 1.94% dan kadar vitamin C sebesar 6.136% dan kadar Fe sebesar 0.5566 mg/lit, kadar karbohidrat sebesar 73.95% yang artinya bahwa di dalam selai kolang kaling dan strawberi tersebut terdapat bahan yang dapat memudahkan ibu hamil untuk BAB dan tidak perlu mengedan terlalu lama yang akan berdampak membuat ibu tidak nyaman, didalam kolang kaling dan strawberi terdapat serta sebanyak 1.94% dalam setiap sajian (Harahap et al., 2018). Ibu hamil juga tidak akan mengalami anemia dikarenakan di dalam kolang kaling dan strawberi terdapat kadar Fe sebesar 0.5566 mg/lit (Aliputty et al., 2020).

Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Sri Indah (2017) bahwa analisis pada variabel minum air mineral (X2) diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $6,000 > 2,262$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat (signifikan) antara minum air mineral terhadap kejadian konstipasi ibu hamil pada trimester III (Y). Dari hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa dengan minum air mineral yang cukup, makanan yang masuk ke dalam tubuh akan dapat dicerna dengan baik. Termasuk juga pada ibu hamil menginjak usia trimester III, usus besar dan usus halus bekerja seperti biasanya dalam mencerna makanan. Jika asupan air mineral kurang, maka cairan akan diambil dari feses untuk mencukupi asupan cairan tubuh agar tetap hidrasi, akibatnya feses akan mengalami kekurangan cairan dan feses menjadi keras dan sulit untuk dikeluarkan (Indah & Rohmania, 2017).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryamah 2022 dengan hasil Dari 15 responden sebelum melakukan prenatal gentle yoga menunjukkan bahwa yang memiliki keluhan ketidaknyamanan kategori ringan 1 responden (6,67%), sebanyak 11 responden (73,33%) memiliki keluhan ketidaknyamanan kategori sedang, dan 3 responden (20%) memiliki keluhan ketidaknyamanan kategori berat (Lauma, 2023). Namun Dari 15 responden sesudah melakukan Prenatal Gentle Yoga menunjukkan bahwa Sebagian besar yaitu sebanyak 10 responden (66,67%) memiliki keluhan ketidaknyamanan kategori ringan, dan sebanyak 5 responden (33,33%) memiliki keluhan ketidaknyamanan kategori sedang, dan kategori berat tidak ada.

Berdasarkan penelitian dari 15 responden yang sudah melakukan Prenatal Gentle Yoga dengan kelas minimal 4x pertemuan menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan ketidaknyamanan kehamilan seperti sering buang air kecil, sesak napas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan

menunjukkan bahwa keluhan yang di rasakan menjadi lebih ringan dan bahkan tidak ada (Laelasari & Wintarsih, 2022).

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Nopi 2019 Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $=0,031$ berarti signifikan, maka H_a diterima sehingga ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III di wilayah Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. Buah jambu biji enrah mengandung senyawa yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah antara lain, zat besi vitamin C, vitamin A, tembaga dan fosfor (Herdiani et al., 2019).

Suheti 2020 dalam penelitiannya mengatakan bahwa Hasil uji didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kenaikan berat badan pada kelompok Intervensi I dengan kelompok Intervensi II yang artinya ada pengaruh pemberian Jus Daun Kelor dan Kacang Hijau terhadap tingkat hemoglobin ibu hamil. Daun kelor dan kacang hijau mengandung banyak zat-zat gizi yang dibutuhkan tubuh termasuk zat besi, tingginya zat-zat baik yang terkandung dalam daun kelor dan kacang hijau maka memungkinkan untuk menjadi pilihan sebagai obat untuk mengatasi anemia dalam kehamilan, terutama bagi beberapa ibu yang kurang suka mengonsumsi obat-obatan (Suheti et al., 2020).

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Susanti Hayati 2020, mengatakan bahwa hasil uji statistic Chi-square menunjukkan nilai p value $0,002 < 0,05$ dengan CI 95%. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian konstipasi dengan konsumsi tablet Fe. Dimana pengaruh konsumsi tablet Fe meningkatkan kejadian konstipasi pada ibu hamil. Ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet Fe lebih cenderung mengalami konstipasi yaitu sebanyak 22 orang (52,4%). Sedangkan Ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi tablet Fe cenderung tidak mengalami konstipasi yaitu sebanyak 20 orang (87%) (Hayati, 2020).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan cara memodifikasi bahan kolang kaleng menjadi suatu produk yang inovasi yang dicampur dengan strowbery dan dijadikan selai yang bermanfaat mengurangi konstipasi ibu hamil trisemester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputty, A. C., Leiwakabessy, F., & Pattipeilohy, M. (2020). Uji Kualitas Organoleptik dan Kadar Serat Pada Produk Pangan Jelly Drink Berbahan Dasar Buah Aren (*Arenga pinnata* Merr) Serta Implikasinya pada Masyarakat Taniwel. *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 6(2), 62–67. <https://doi.org/10.30598/biopendixvol6issue2page62-67>
- Asih, F. R. (2022). Prevalensi Konstipasi pada Ibu Hamil. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1652>
- Azhar, Z., Syamwil, S., Ardi, Z., Putra, H. S., & Khairani, K. (2022). Resiko Sigai Bambu dan Manfaat Sigai Baja Ringan untuk Keselamatan Penyadap Nira di Wilayah Puncak Pato Nagari Andaleh Baruh Bukit Kabupaten Tanah

- Datar. *Suluh Bandang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 549–558. <https://doi.org/10.24036/sb.03420>
- Hayati, S. (2020). Pengaruh Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil di wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Medika Usada*, 3(1), 15–19. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i1.65>
- Hanim, B. (2019). Analisis Penyebab Konstipasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 8(1), 70-76. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.51>
- Harahap, S., Nasution, M. N. H., & Nasution, D. P. Y. (2018). Kandungan Nilai Gizi Kolang Kaling Dari Aren (Arenga Pinnata) sebagai Sumber Pangan Baru di Tapanuli Bagian Selatan. *Jurnal LPPM*, 9(1B). <https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jurnalLPPM/article/view/8>
- Herdiani, T. N., Fitriani, D., Sari, R. M., & Ulandari, V. (2019). Manfaat Pemberian Jus Jambu Biji terhadap Kenaikan Nilai Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 101. <http://dx.doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.291>
- Indah, S., & Rohmania, A. Z. (2017). Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Raja, Minum Air Mineral dan Jalan-Jalan Pagi terhadap Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Sunarsih Yudhawati. *Biomed Science*, 5(1), 13–17. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/view/848>
- Jacob, Y. K. (2020). Megelolah Pohon Seho/Aren dengan Wawasan Lingkungan Hidup: Mempersiapkan Masyarakat Pedesaan yang Memiliki kualitas Khususnya bagi Petani “Pohon Aren/Seho” di Desa Motoling. *Jurnal Agrokompleks*, 9(1), 26–38. <https://journal.ildikti9.id/Agrokompleks/article/view/222>
- Laelasari, S., & Wintarsih, W. (2022). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga terhadap Pengurangan Keluhan Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i3.13346>
- Lauma, A. M. (2023). Efektifitas Prenatal Yoga terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan dalam Kehamilan Trimester III di Puskesmas Ollot Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 6(1), 32–39. <https://doi.org/10.55771/mppk.v6i1>
- Maryanto, E. P. (2020). Dampak Dehidrasi saat Masa Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 927–932. <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i3.13346>
- Palupi, K. C., Sa’pang, M., Mulyani, E. Y., & Laili, A. F. (2020). Perilaku Gizi dan Hidrasi Selama Kehamilan Berhubungan dengan Konstipasi. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 9(1), 27–32. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/>
- Rosdewati, L. (2022). Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Konstipasi pada Ibu

- Hamil Trimester II Dan III. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(2), 106–112. <https://doi.org/10.34012/jukep.v5i2.2864>
- Suheti, E., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). Perbedaan Pemberian Jus Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) terhadap Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.59374/jakhkj.v6i2.145>
- Yuniarti, K. N. (2020). Diversifikasi Produk Olahan Kolang Kaling dan Kelakai untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Lahan Basah. *Pro Sejahtera (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-abdimas/issue/view/58>
- Yunita, E. (2017). Gambaran Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil Trimester II yang Mengonsumsi Tablet Fe di Polindes Kolpajung 2 Kabupaten Pamekasan. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.24929/jik.v2i1.395>
- Yanti, Y., & Chairiyah, R. (2022). Konstipasi Ibu Hamil Dihubungkan Dengan Konsumsi Jus Pepaya. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 1(2). <https://doi.org/10.54771/jnms.v1i2.657>